

LATAR BELAKANG

Perancangan Community Center di Kota Semarang merupakan upaya untuk menjawab keterbatasan ruang publik yang terjadi akibat pesatnya urbanisasi dan perkembangan kawasan perkotaan. Kehadiran fasilitas ini diharapkan mampu mawadahi berbagai aktivitas sosial, rekreasi, edukasi, dan ekonomi masyarakat dalam satu ruang yang terintegrasi sehingga dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial serta memperkuat identitas komunitas. Melalui penerapan prinsip bangunan hijau yang memperhatikan efisiensi energi, pengelolaan sumber daya, kualitas lingkungan bangunan, dan respons terhadap iklim tropis, Community Center dapat menjadi ruang publik yang nyaman, inklusif, adaptif, dan berkelanjutan serta berkontribusi dalam mewujudkan Kota Semarang yang lebih layak huni.

SITE



Lokasi : Jl. Sriwijaya, Tegalsari, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50614 (eks wonderia)

SWOT Tapak :

Strength

- Lokasi strategis di pusat kota.
- Mudah diakses dari berbagai arah.
- Dekat dengan kawasan pendidikan dan perkantoran.

Weakness

- Kondisi tapak kurang terawat.
- Beberapa area minim vegetasi peneduh.
- Citra kawasan menurun akibat terbengkalai..

Opportunity

- Kebutuhan ruang publik masih tinggi.
- Potensi menjadi pusat kegiatan masyarakat.
- Dapat mendukung revitalisasi kawasan.

Threat

- Kebisingan dari lalu lintas sekitar.
- Kemacetan pada jam sibuk.
- Persaingan dengan ruang publik lain di Kota Semarang.

Batas Tapak :

Utara : Taman Singosari dan Jl. Sriwijaya
Timur : Taman Budaya Raden Saleh
Selatan : Taman Wilis
Barat : Permukiman

Regulasi Tapak :

- Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 23 meter dari tepi jalan
- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 60%
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 1.8
- Koefisien Dasar Hijau (KDH) : minimal 10%

ANALISA TAPAK

ANALISA MATAHARI



Mengoptimalkan orientasi bangunan ke arah timur laut sebagai arah hadap utama, sehingga memanfaatkan pencahayaan alami yang nyaman pada pagi hari. Sementara itu, sisi barat daya yang memiliki intensitas panas tinggi dijadikan sebagai area buffer dengan menempatkan fungsi servis dan meminimalkan bukaan atau memanfaatkan shading dan vegetasi.

ANALISA AKSESIBILITAS



Respon desain dilakukan dengan menempatkan akses utama pada sisi jalan arteri untuk memaksimalkan visibilitas dan kemudahan pencapaian. Sementara itu, akses sekunder ditempatkan pada sisi jalan lingkungan untuk mendukung sirkulasi tambahan dan mengurangi kepadatan pada akses utama. Pengaturan jalur masuk dan keluar serta penyediaan area transisi di dalam tapak perlu dirancang dengan baik agar tidak mengganggu arus lalu lintas di jalan utama.

ANALISA KEBISINGAN



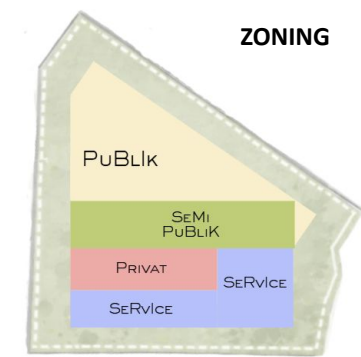
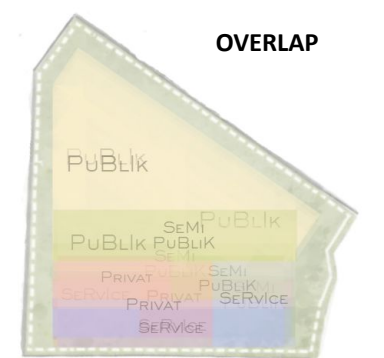
Respon desain dilakukan dengan menempatkan fungsi publik pada area yang dekat dengan sumber kebisingan, sementara area semi publik digunakan sebagai zona transisi. Area privat ditempatkan di bagian tengah yang lebih terlindungi, sedangkan area servis berfungsi sebagai buffer tambahan. Selain itu, digunakan vegetasi dan elemen bangunan seperti dinding masif atau secondary skin untuk meredam kebisingan dari luar.

ANALISA ANGIN

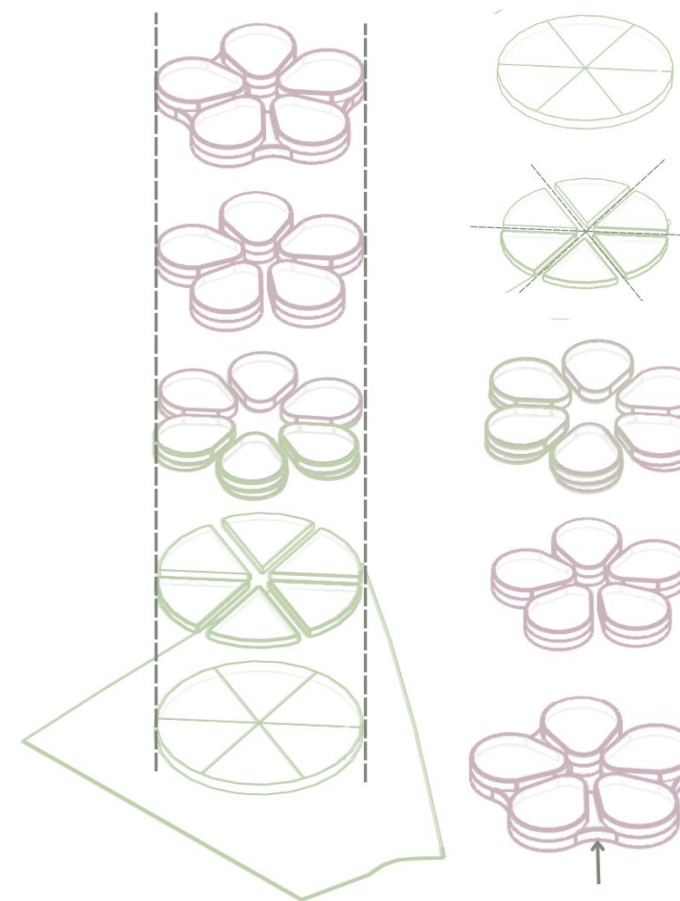


Memanfaatkan arah angin dari utara sebagai jalur utama masuknya udara ke dalam tapak. Massa bangunan dirancang tidak terlalu padat dan dibuat lebih terbuka agar aliran angin dapat masuk dan mengalir dengan lancar. Selain itu, diterapkan ventilasi silang melalui bukaan pada dua sisi bangunan serta penggunaan elemen seperti void atau celah antar massa untuk menjaga sirkulasi udara tetap optimal. Pada bagian selatan, disediakan bukaan sebagai outlet agar angin dapat keluar dengan baik sehingga tercipta aliran udara yang kontinu di dalam tapak.

ZONING

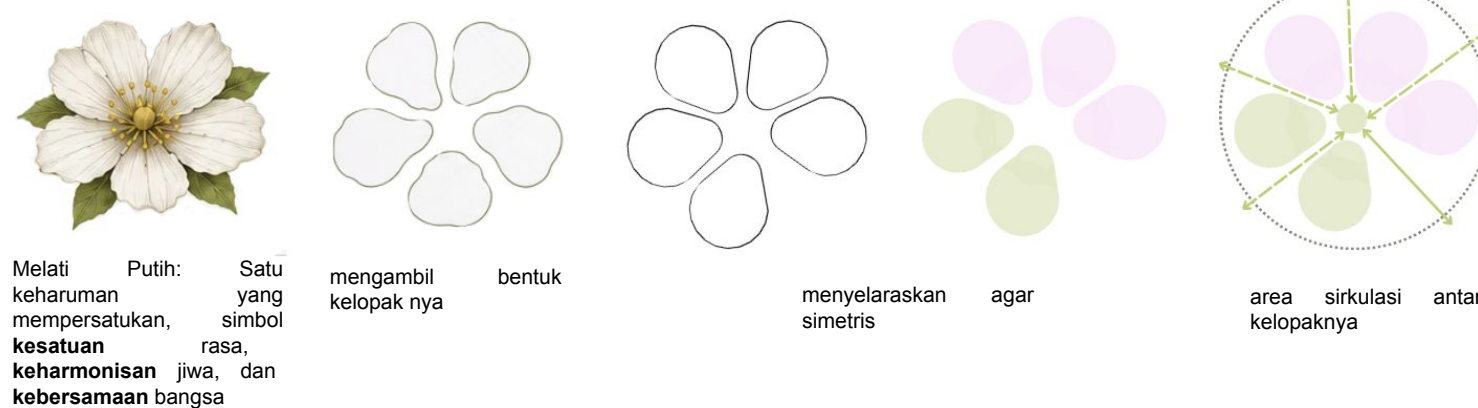


GUBAHAN MASSA



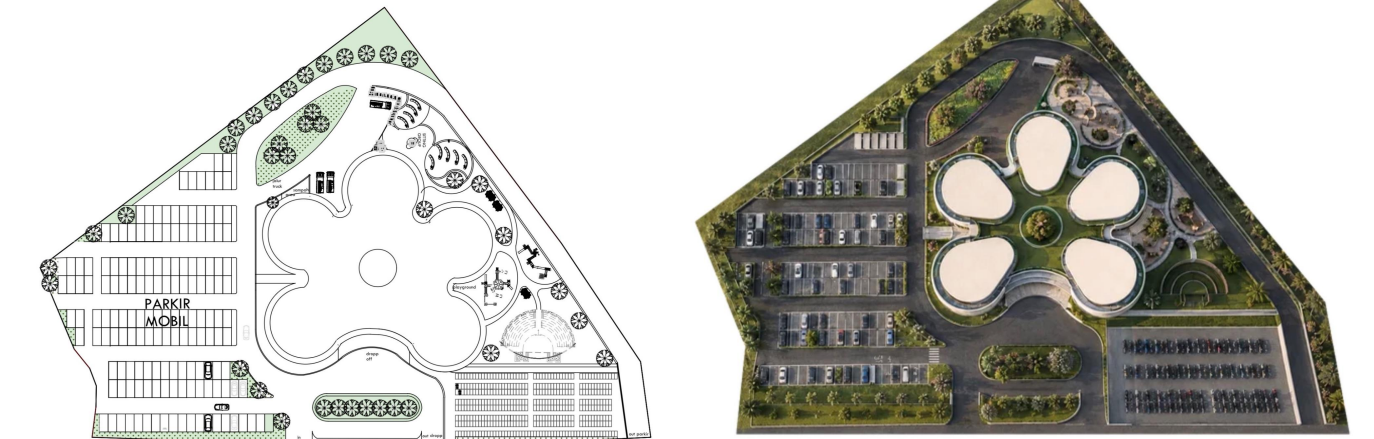
mengambil gemotri lingkaran karna melambangkan central
massa dibagi untuk untuk membentuk sirkulasi dan fungsi
bentuk massa dibuat menyerupai kelopak bunga karena bersimbol hubungan dan kebersamaan orientasi menghadap ke utara
massa dijadikan 5 kelopak karena terdapat 5 fungsi ruang
di lantai 1 terdapat massa penghubung untuk sirkulasi

CONCEPT ELEVATION



Melati Putih: Satu keharuman yang mempersatukan, kesatuan rasa, keharmonisan jiwa, dan kebersamaan bangsa
mengambil bentuk kelopak nya
menyelaraskan agar simetris
area sirkulasi antar kelopaknya

SITEPLAN



PERSPEKTIF MALAM HARI



PERSPEKTIF SIANG HARI



PERSPEKTIF INTERIOR

